

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indeks Massa Tubuh (IMT) atau *Body Mass Index (BMI)* adalah perbandingan antara berat badan dengan tinggi badan. Pemeriksaan *body mass index* banyak digunakan didalam kegiatan kedokteran, selain untuk menentukan status gizi seseorang, salah satunya adalah dapat untuk dipergunakan untuk menentukan sebab kematian (Gabriel, 2006).

Ilmu kedokteran forensik adalah salah satu cabang spesialisik ilmu kedokteran yang memanfaatkan ilmu kedokteran untuk membantu penegakan hukum, keadilan dan memecahkan masalah-masalah di bidang hukum. Ilmu kedokteran forensik saat ini sudah berkembang untuk dapat memecahkan berbagai macam peristiwa yang terjadi, berhubungan dengan penyakit atau dengan suatu kasus hukum (Idries, 2011).

Overweight atau Obesitas merupakan suatu kondisi kronik yang sangat erat hubungannya dengan peningkatan resiko sejumlah penyakit degeneratif yaitu suatu kondisi penyakit yang muncul akibat proses kemunduran fungsi sel-sel tubuh yaitu dari keadaan normal menjadi lebih buruk dan berlangsung secara kronis (Gabriel, 2006).

Overweight atau Obesitas saat ini sudah menjadi suatu masalah global yang serius. Data yang dikumpulkan dari seluruh dunia memperlihatkan bahwa

terjadi peningkatan prevalensi *Overweight* dan Obesitas pada 10 sampai 15 tahun terakhir dengan angka kejadian terbanyak di Amerika. Saat ini diperkirakan sebanyak lebih dari 100 juta penduduk di seluruh dunia menderita Obesitas, dan angka ini masih akan terus meningkat. Diperkirakan apabila keadaan ini terus berlanjut maka pada tahun 2230 sebanyak 100 % penduduk Amerika Serikat akan menjadi Obesitas. Obesitas dapat digunakan sebagai suatu sebab kematian di dunia kedokteran. Untuk dapat menentukan sebab kematian secara pasti mutlak harus dilakukan pembedahan mayat (*autopsy/otopsi*), dengan atau tanpa pemeriksaan tambahan seperti pemeriksaan mikroskopis, pemeriksaan toksikologis, pemeriksaan bakteriologis dan lain sebagainya tergantung kasus yang dihadapi. Tanpa pembedahan mayat tidak mungkin dapat ditentukan sebab kematian secara pasti (Flegal, 1998).

Dalam perspektif Islam, badan adalah organ tubuh yang diberikan Allah SWT yang berfungsi untuk menggerakkan berbagai anggota gerak. Gangguan kesehatan badan berupa kegemukan/obesitas merupakan salah satu dari sekian banyak masalah yang dialami oleh manusia. Penyakit badan yang berkaitan dengan peningkatan/penurunan berat badan adalah sebuah cobaan yang mendatangkan pahala jika disikapi dengan sabar dan tawakal. Segala penyakit yang diberikan merupakan ujian dari Allah SWT dan juga merupakan sunatullah yang didalamnya mengandung rahmat dan hikmah bagi yang menjalaninya (Zuhroni, 2008).

Mengingat dampak penyakit seiring peningkatan/penurunan berat badan pada kehidupan dan pengukuran *body mass index* sebagai salah satu cara untuk menentukan sebab kematian, maka penulis merasa perlu untuk membahas lebih

lanjut mengenai pemeriksaan *body mass index post mortem* pada penderita obesitas dengan teknik *pannus umbilikus* untuk menentukan sebab kematian ditinjau dari kedokteran dan Islam.

1.2 Permasalahan

1. Bagaimana metode pemeriksaan *body mass index* pada penderita obesitas *post mortem* ?
2. Bagaimana pandangan Islam mengenai pemeriksaan pada pasien setelah meninggal ?

1.3 Tujuan

Tujuan Umum

Memberikan informasi secara umum mengenai pemeriksaan *body mass index* post mortem pada penderita obesitas dengan teknik *pannus umbilikus* untuk menentukan sebab kematian ditinjau dari kedokteran dan Islam.

Tujuan Khusus

1. Mendapatkan informasi dan dapat menjelaskan tentang pemeriksaan *body mass index* pada penderita obesitas *post mortem*
2. Mendapatkan informasi dan dapat menjelaskan tentang hukum pemeriksaan pada pasien setelah pasien meninggal.

1.4 Manfaat

1. Bagi Penulis

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pemeriksaan *body mass index post mortem* pada penderita obesitas dengan teknik *pannus umbilikus* untuk menentukan sebab kematian.

2. Bagi Universitas Yarsi

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat menjadi masukan dan perbendaharaan karya tulis khususnya sebagai dasar pengetahuan dalam pemeriksaan pada pasien obesitas untuk menentukan sebab kematian.

3. Bagi Masyarakat

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang pentingnya penanganan pada pasien obesitas.